

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 315/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS/KLON IRR.118  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 118 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Karet varietas/klon IRR 118 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks per hektar, produksi kayu karet, tahan terhadap angin, tahan terhadap Oidium, Collectotrichum, Corynesphors dan Jamur Upas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 118 sebagai varietas/klon.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1991 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Ppelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas varietas/klon Karet IRR 118 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Karet IRR 118 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 315/Kpts/SR.120/8/2005

TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSIKARET VARIETAS/KLON IRR 118

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| Asal/silsilah                       | : LCB1320 x FX 2784   |
| Tipe klon                           | : Penghasil lateks dan kayu   |
| Bentuk anak daun tengah             | : Agak bulat telur (agak oval)  |
| Posisi tangkai anak daun            | : Mendatar  |
| Warna daun                          | : Hijau muda  |
| Tekstur daun                        | : Halus   |
| Ujung daun                          | : Sedang  |
| Pinggir daun                        | : Rata  |
| Penampang melintang daun            | : Rata  |
| Posisi anak daun                    | : Terpisah  |
| Bentuk tangkai daun                 | : Lurus   |
| Jarak antara dua payung             | : Sedang  |
| Bentuk mata tunas                   | : Rata  |
| Bekas rtangkai daun                 | : Menonjol (Tebal)  |
| Bentuk batang                       | : Silindris   |
| Kehalusan kulit batang              | : Halus   |
| Ketebalan kulit murni               | : Sedang  |
| Kekerasan kulit                     | : Lembut  |
| Bentuk Tajuk                        | : Kipas   |
| Tipe percabangan                    | : Normal  |
| Sifat percabangan                   | : Self pruning  |
| Laju pertumbuhan                    | : Cepat   |
| Ketahanan terhadap angin            | : Tahan   |
| Ketahanan terhadap Oidium           | : Tahan   |
| Ketahanan Colletotrichum            | : Tahan   |
| Ketahanan Corynespora               | : Tahan   |
| Ketahanan Phytophthora              | : Tahan   |
| Ketahanan terhadap Jamur Upas       | : Tahan   |
| Rerata produksi tahun sedap 1 s/d 2 | : 1523 kg   |
| Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 | : 2548 kg   |
| Pengaruh stimulan                   | : kurang respon   |
| Bentuk/ukuran biji                  | : Lonjong/ukuran sedang   |
| Warna lateks                        | : Putih   |
| Kekuatan kayu                       | : Baik  |
| Kelenturan kayu                     | : Baik  |
| Tim Peneliti                        | : - Sekar Woelan;<br>- Aidi Daslin Sagala;<br>- Irwan Suhendry;<br>- Rasidin Azwar. |

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO